

Nama :Mutiah Izatun Nisa

Npm :2113053233

Kelas :4 F

Jawaban Kulis

1. Pendidikan nilai adalah pendidikan yang mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai dalam diri peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai, berusaha mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya bangsa dan nilai-nilai fi lsafat bangsa yaitu Pancasila. Moral adalah norma adalah tolok ukur/alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia, Norma adalah tolok ukur/alat untuk mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. nilai dan norma senantiasa berkaitan dengan Moral dan etika. Istilah moral mengandung integritas dan martabat pribadi Manusia.
2.
 - Teori behaviorisme atau behavioristik sering disebut sebagai S-R psikologis adalah tingkah laku manusia dikendalikan oleh ganjaran atau reward dan penguatan atau reinforcement dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavior dengan stimulusnya.
 - Teori pembelajaran konstruktivisme adalah sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajaran.
 - Teori belajar kognitif adalah teori yang menggambarkan bahwa belajar terdiri dari beberapa proses, antara lain, analisis, mengolah informasi, prediksi, dan problem solving. Teori ini lebih mengutamakan proses belajar daripada hasil belajarnya.
 - Teori humanistik menyatakan bahwa manusia berhak mengenali dirinya sendiri sebagai langkah untuk belajar, sehingga diharapkan mampu mencapai aktualisasi diri. teori humanistik bertujuan memanusiakan manusia semanusiawi mungkin.
3. Menurut saya teori yang tepat untuk diterapkan disekolah dasar adalah teori kognitif, karena pada teori kognitif, karena pada teori kognitif ini lebih mengedepankan proses belajar daripada hasil belajar, dimana hal tersebut dapat memperlihatkan peningkatan belajar dan kecerdasan anak. sehingga hal ini dapat menjadi tolak ukur pendidik dalam mengetahui peningkatannya.
4.

Kekurangan teori kognitif

- Pada dasarnya teori kognitif ini lebih menekankan pada kemampuan ingatan peserta didik, dan kemampuan ingatan masing-masing peserta didik, sehingga kelemahan yang terjadi di sini adalah selalu menganggap semua peserta didik itu mempunyai kemampuan daya ingat yang sama dan tidak dibeda-bedakan.
- Adakalanya juga dalam metode ini tidak memperhatikan cara peserta didik dalam mengeksplorasi atau mengembangkan pengetahuan dan cara-cara peserta didiknya dalam mencarinya, karena pada dasarnya masing-masing peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda.
- Apabila dalam pengajaran hanya menggunakan metode kognitif, maka dipastikan peserta didik tidak akan mengerti sepenuhnya materi yang diberikan .

Kelebihan Teori Kognitif

- Berfikir artinya, Dalam proses membina pengetahuan baru murid diajarkan berfikir untuk menyelesaikan masalah atau sebuah studi kasus dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah ide atau membuat keputusan.
- Faham artinya, Dalam proses pembelajaran murid harus terlibat langsung dalam mengembangkan sebuah pengetahuan baru, sehingga peserta didik akan lebih faham dan boleh mengaplikasikannya dalam sebuah situasi.
- Daya ingat artinya, pada dasarnya dalam proses belajar murid harus terlibat secara langsung dengan aktif, sehingga mereka akan ingat lebih lama semua konsep yang ada yakni dengan cara murid melakukan pendekatan membina sendiri kehafaman mereka. Dengan cara itu mereka akan yakin dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam situasi baru.
- Kemahiran sosial artinya, dalam proses belajar kemahiran sosial diperoleh apabila seorang murid berinteraksi dengan guru dan rekan dalam membina pengetahuan baru.

Skenario Pembelajaran

Satuan Pendidikan :

Kelas / Semester : I (Satu) / 1

Tema 1 : Diriku

Sub Tema 1 : Aku dan Teman Baru

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

Kompetensi inti

- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis.

Kompetensi Dasar

- Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.

Indikator

- Menggali informasi halhal yang harus dilakukan sehubungan dengan aturan di rumah.
- Mempraktikkan kegiatan memberi salam saat keluar rumah.

Kegiatan pembelajaran

Pendahuluan (5 menit)

- Guru memasuki kelas,lalu mengucapkan salam kepada peserta didik
- Guru memulai pembelajaran dengan berdoa
- Guru memerintahkan peserta didik untuk mengecek meja laci dan sampah sebelum pembelajaran dimulai
- Guru mengabsensi Peserta didik yang tidak hadir

Kegiatan inti (25 menit)

- Guru memulai pembelajaran dengan memusatkan perhatian peserta didik dengan media pembelajaran yang tersedia
- Guru bertanya kepada siswa bagaimana cara berpamitan dengan orangtua
- Guru menerima jawaban siswa terkait pertanyaan yang diberikan
- Guru mengajak siswa untuk saling berkenalan
- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk saling berkenalan
- Guru mengajarkan bagaimana cara berkenalan dan berpamitan kepada orang lain,teman,dan orangtua.
- Guru memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk berkenalan dan menghafalkan nama temen sekelompok dan kelompok lain nya

- Guru memberikan permainan dengan memberikan bola pada setiap kelompok, setelah itu guru memberikan instruksi apa bila guru menyebut nama harimau, maka bola yang digenggam oleh salah satu anggota kelompoknya harus mampu menyebutkan nama anggota kelompoknya ataupun anggota kelompoknya lainnya.
- Setelah permainan selesai, guru menjelaskan kembali tentang materi yang terkait, guna memperkuat daya ingat peserta didik

Penutup (5 menit)

- Guru menutup pembelajaran dengan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran
- Guru memerintahkan peserta didik untuk segera mengemasi barang-barangnya.
- Guru memerintahkan peserta didik untuk kembali mengecek sampah yang ada di laci dan diberbagai sudut kelas untuk segera dibuang
- Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan diakhiri dengan salam